



# ATTRACTIVENESS OF MALE FACIAL MASCULINITY FROM THE PERSPECTIVE OF **INDONESIAN WOMEN**

# **DIAS CHANDRA ADITYA**



**DEPARTMENT OF BIOLOGY** FACULTY OF MATHEMATICS AND NATURAL SCIENCES **IPB UNIVERSITY BOGOR** 2024





- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



# STATEMENT ABOUT UNDERGRADUATE THESIS INFORMATION SOURCES AND ACT OF SPILLING OVER **COPYRIGHTS**

By this writing, I clarify the undergraduate thesis "Attractiveness of Male Facial Masculinity from the Perspective of Indonesian Women" is my work under the supervision of the advising committee and has not been proposed for any institution. The copied information source of published and unpublished writing of authors has been mentioned in the text and incorporated in the references in the last part of this thesis.

By this writing, I hand over the copyright of my thesis to IPB University.

Bogor, December 2024

Dias Chandra Aditya G34190058



# **ABSTRAK**

DIAS CHANDRA ADITYA. Daya Tarik Maskulinitas Wajah Laki-laki dari Sudut Pandang Perempuan Indonesia. Dibimbing oleh KANTHI ARUM WIDAYATI dan ANDY DARMAWAN.

Maskulinitas wajah laki-laki diyakini mempengaruhi penilaian daya tarik dan preferensi pasangan oleh perempuan. Berbagai studi telah mengeksplorasi fenomena ini, mengungkapkan variasi dalam preferensi terhadap maskulinitas wajah laki-laki. Sebagian besar penelitian berfokus pada masyarakat Barat, sementara eksplorasi terhadap budaya non-Barat masih relatif terbatas. Penelitian ini mengeksplorasi penilaian perempuan Indonesia terhadap daya tarik wajah lakilaki. Dengan menggunakan prototipe wajah laki-laki dan perempuan, enam foto wajah laki-laki dimodifikasi untuk menghasilkan versi maskulin dan feminin dari wajah yang sama. Sebanyak 305 perempuan diminta untuk memilih versi wajah yang mereka anggap paling menarik dan versi wajah yang mereka pilih sebagai pasangan jangka panjang. Generalized linear mixed model (GLMM) digunakan untuk menilai pengaruh usia, pendapatan, tingkat pendidikan, dan status hubungan perempuan terhadap penilaian daya tarik wajah. Hasilnya menunjukkan bahwa perempuan Indonesia tidak menunjukkan preferensi yang signifikan terhadap wajah laki-laki maskulin atau feminin saat mengevaluasi daya tarik wajah. Namun, wajah yang lebih maskulin lebih banyak dipilih ketika mengevaluasi pasangan jangka panjang. Selain itu, perempuan yang lebih tua cenderung menganggap wajah lakilaki maskulin lebih menarik. Tidak ditemukan pengaruh signifikan dari pendapatan, tingkat pendidikan, atau status hubungan perempuan terhadap penilaian daya tarik wajah.

Kata kunci: Penilaian daya tarik, dimorfisme, pemilihan pasangan, prototipe wajah, seleksi seksual

## **ABSTRACT**

DIAS CHANDRA ADITYA. Attractiveness of Male Facial Masculinity from the Perspective of Indonesian Women. Supervised by KANTHI ARUM WIDAYATI and ANDY DARMAWAN.

Men's facial masculinity is believed to influence female judgments of attractiveness and mate preference. Numerous studies have explored this phenomenon, showing variations in preferences for male facial masculinity. Most research has focused on Western populations, with relatively little attention given to non-Western cultures. This study explored women's judgments of male facial attractiveness in Indonesia. Using a male and female face prototype, male facial photographs were transformed to create masculine and feminine versions of the same faces, forming a set of stimuli. A total of 305 women were asked to judge which version they found more attractive and which they would prefer as a longterm partner. The generalized linear mixed model (GLMM) was used to assess the influence of age, income, education level, and partnership status on their judgments. The results revealed that Indonesian women did not demonstrate a significant



preference for either masculine or feminine faces when evaluating facial attractiveness. However, more masculine faces were preferred when evaluating potential long-term partners. Additionally, older women tended to perceive masculine male faces more attractive. No significant effects of income, education level, or partnership status on attractiveness judgments were observed in attractiveness judgments.

Keywords: Attractiveness judgment, dimorphism, face prototype, mate choice, sexual selection



# © The Copyright belongs to IPB, year 2024 The Copyright is protected by Law

Prohibited to cite part or all of this paper without citing or mention the source. Citation is only for the education importance, research, writing scientific paper, report writing, critical writing, or review a problem, and the citation is not harm IPB importance.

Prohibited to announce and multiply part or all of this paper in any form without IPB permissions.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





# ATTRACTIVENESS OF MALE FACIAL MASCULINITY FROM THE PERSPECTIVE OF **INDONESIAN WOMEN**

# **DIAS CHANDRA ADITYA**

**Undergraduate Thesis** Intended to Acquire Bachelor Degree in Biology Study Program

**DEPARTMENT OF BIOLOGY** FACULTY OF MATHEMATICS AND NATURAL SCIENCES **IPB UNIVERSITY BOGOR** 2024



Examiner Team on Undergraduate Thesis Examination:
1. Prof. Dr. Dra. Triadiati M.Si





- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Thesis title : Attractiveness of Male Facial Masculinity from the Perspective

of Indonesian Women

Name : Dias Chandra Aditya

Student ID : G34190058

# Approved by

Supervisor 1:

Dr. Kanthi Arum Widayati, S.Si, M.Si

Supervisor 2:

Dr. Andy Darmawan, S.Si, M.Si





Acknowledged by

Head of Biology Department: Prof. Dr. Ir. Iman Rusmana, M.Si NIP 19650720 199103 1 002



Exam date: November 22, 2024

Pass Date:



# **FOREWORDS**

The more I learn about biology, the more I realize that humans are unique but only as unique as any other species. Like other species, every aspect of our existence has been shaped by evolution. And just as evolution has sculpted our bodies and forms, it has also left its mark on our behaviors.

This research, titled Attractiveness of Male Facial Masculinity from the Perspective of Indonesian Women, marks my first exploration into human behavioral biology, using an evolutionary framework to explain why we do the things we do.

I am deeply grateful to the following remarkable individuals whose support, guidance, and encouragement have been instrumental in the completion of this research:

- 1. Dr. Kanthi Arum Widayati, S.Si, M.Si, for her unwavering patience, support, and insightful guidance throughout my research and academic journey. I am deeply grateful for her dedication to mentoring and her belief in my potential, which has inspired me to continually strive for excellence.
- 2. Dr. Andy Darmawan, S.Si, M.Si, whose valuable feedback and suggestions significantly enhanced the quality of this research.
- 3. Prof. Dr. Dra. Triadiati M.Si, whose constant support and encouragement helped me persist and complete my studies. Her willingness to reach out and ensure I stayed on track, even when I struggled, demonstrated her genuine care and unwavering commitment to my success.
- 4. The dedicated lecturers and staff of Department of Biology, who have provided their assistance and expertise throughout my academic journey.
- 5. The Chee's Squad—Eno Aulia Hapsari and Alfina Zalfa Suryono—for their invaluable help and encouragement, which played a crucial role in completing this research.
- 6. The participants of this study, without whom this research would not have been possible.
- 7. Teh Elsya, Wa Mumuh, Wa Iroh, and Bapak, for their kindness, support, and welcoming presence during my time in Bogor.
- 8. Safira Azizah, whose invaluable help in doing this research—even braving the rain and covering great distances—was truly immeasurable. Her companionship, understanding, and unwavering support have been a constant source of strength and motivation.
- 9. Adlia Nailul Afifah, for her companionship, understanding, and the motivating words that have helped me navigate even the most challenging moments.

While I recognize the imperfections and limitations of this work, which stem solely from my own shortcomings, I hope this research offers meaningful insights to the scientific community and sparks curiosity and enthusiasm for the field of human behavioral biology.

Bogor, December 2024

Dias Chandra Aditya



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



# IPB University

# LIST OF CONTENTS

LIST OF TABLES			xiii
LIST OF FIGURES			xiii
LIST OF APPENDICES			xiii
I	INTRODUCTION		
	1.1 1.2 1.3 1.4	Research Background Research Questions Aims of the Research Benefits of the Research	1 2 2 2
II	METHODS		3
	2.1 2.2 2.3 2.4 2.5 2.6 2.7 2.8 2.9	Time of the Study Tools Ethics Participants Raters Morphological Measurements of Facial Sexual Dimorphism Stimuli Creation Masculinity Preference Questionnaire Statistical Analysis	3 3 3 3 4 5 5 7 8
III	RESULTS AND DISCUSSIONS		
	3.1 3.2	Results Discussions	9 10
IV	CONC	LUSION AND RECOMMENDATION	13
	4.1 4.2	Conclusion Recommendation	13 13
REFERENCES			14
APPENDICES			18
CURRICULUM VITAE			23



# LIST OF TABLES

Demographic data of participants	3
Demographic data of raters	4
Sexual dimorphism in morphological measurements	9
Factors associated with female preference for male facial masculinity	10
LIST OF FIGURES	
Measurement lines and points	5
The female (left) and male (right) face prototype created from 20 facial	
photographs each	6
Illustration of transforming a facial photograph into feminine and	
masculine version	7
One of six pairs of feminine (left) and masculine (right) versions of male	
facial photographs	7
LIST OF APPENDICES	
Ethical permission of the study	18
<u> </u>	19
	20
Masculinity preference questionnaire	21
	Demographic data of raters Sexual dimorphism in morphological measurements Factors associated with female preference for male facial masculinity  LIST OF FIGURES  Measurement lines and points The female (left) and male (right) face prototype created from 20 facial photographs each Illustration of transforming a facial photograph into feminine and masculine version One of six pairs of feminine (left) and masculine (right) versions of male facial photographs  LIST OF APPENDICES